

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Nurul Islam

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas inisiatif pengurus NU, Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm), Bapak H. Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi, Ama (Alm), Kafrawi Ibrahim, RT, dan Lurah Pemurus Baru, dengan bantuan warga sekitar.

Sejak didirikan pada tahun 1963, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin telah mengalami beberapa perubahan status. Pada tahun 1994, statusnya diakui, pada tahun 1997–2003, statusnya disamakan, dan pada tahun 2005 dan 2011, dia menerima akreditasi nilai B. Pada tahun 2016, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam menerima akreditasi nilai “A” hingga saat ini dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, berkompetisi, populer, dan berakar di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menekankan pengetahuan teknologi, ibadah, dan akhlakul karimah.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan tingkah laku budi pekerti luhur.
- 2) Meningkatkan imtak dan iptek.
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa yang memiliki bakat dan minat.
- 4) Meningkatkan kepribadian.
- 5) Menyediakan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun).
- 6) Meningkatkan profesional personal.

3. Kurikulum yang Digunakan

Pada MI Nurul Islam Km 5 Banjarmasin, kurikulum sesuai dengan program pemerintah.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada MI Nurul Islam Km 5 Banjarmasin setiap tahun mengalami kenaikan dan kelulusan 100 %.

5. Keadaan Guru

Tabel 3.1 Keadaan Guru

No.	Nama/NIP/NUPTK/PegID/NIK	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT
1.	Irma Sari Yulianti, S.Ag NIP. 197107271992032001	S1	Kepala Madrasah
2.	Hj Bardatun Thaibah, S.Pd, M.Pd NIP.197208122005012007	S2	Wali kelas 5
3.	Haji Abdul Halim, S.Pd.I NUPTK.2847758661200012	S1	Wali kelas 2
4.	Nur Ikhsani, S.Pd.I NUPTK. 6545756657200003	S1	Wali kelas 3
5.	Ipto,S.Pd.I NUPTK.5539755658200002	S1	GMP
6.	Kodar Buldani NIG.1997.1510.1973	MA D. Hijrah	GMP
7.	Rahmaniah, S.Pd.I NUPTK.4642760662300082	S1	Wali kelas 4
8.	Mimi Haryanti, S.Pd, SD NUPTK. 1952753665300002	S1	Wali kelas 1
9.	Tafsirah, S.Pd NUPTK.8535760662210093	S1	Wali kelas 6
10.	Hj Norjanah, M.Pd.I PegID.30304387189001	S2	GMP
11.	Abdurrahman NIG.2017.2709.1995	MAN	Komputer
12.	Noor Maulida, S.Pd NIG.2018.2706.1996	S1	Perpustakaan

Subjek pada penelitian ini adalah Ibu Rahmaniah, S.Pd. I dengan jabatan wali kelas IV sekaligus guru materi IPS. Status Ibu Rahma merupakan guru honorer namun pernah mengikuti pelatihan terkait perangkat pembeajaran pada KKG dan PPG jabatan.

6. Sarana

Pada MI Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin, ada sarana untuk mendukung proses belajar mengajar, termasuk enam ruangan kelas yang dilengkapi dengan

whiteboard dan kipas angin, serta ventilasi dan penerangan yang memadai. Selain itu, ada juga UKS, perpustakaan, dan mushalla.

B. Hasil Penelitian

Materi yang disampaikan oleh peneliti merupakan hasil penelitian lapangan yang diteliti dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua informasi yang diperoleh dari informan kemudian akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang menyajikan informasi, yang diberikan berupa penjelasan mengenai Problematika Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI Nurul Islam.

1. Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI Nurul Islam

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran (RPP). Setiap guru pada setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pada sekolah MI Nurul Islam sendiri guru berusaha membuat RPP yang sesuai dengan standar dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh wali Kelas IV selaku guru IPS, sebagai berikut:

Sejauh ini saya selalu membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah karena melalui perencanaan yang maksimal, memudahkan saya untuk menentukan strategi apa yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹

¹ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 29 Maret 2023).

Dari ungkapan tersebut dapat diketahui bahwa dalam perencanaan pembelajaran IPS, pembuatan RPP akan menentukan terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini kembali dipertegas oleh wali Kelas IV yaitu:

Saya selalu membuat perencanaan pembelajaran diawal karena penting, pentingnya membuat RPP itu adalah agar mengarahkan guru untuk sebuah metode pembelajaran yang cocok dan disenangi siswa.²

Dengan adanya proses perencanaan yang matang maka akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan, di mana perencanaan pembelajaran yang matang dan akurat maka akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dapat dicapai. Oleh karena itu, perencanaan disusun untuk memperoleh keberhasilan, dengan demikian kemungkinan kegagalan dapat diantisipasi oleh guru.

2. Problematika yang Dihadapi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI Nurul Islam

Dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tentunya memiliki beberapa kendala yang dihadapi. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPS di Kelas IV terdapat beberapa kendala dalam perencanaan pembelajaran IPS pada Kelas IV di MI Nurul Islam Banjarmasin adalah problematika keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyusun RPP IPS, kesulitan dalam menggunakan media *audio visual* dan tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pembelajaran sendiri dan guru juga mengalami kesulitan dalam merencanakan alokasi waktu dalam pembelajaran IPS.

² Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 29 Maret 2023).

- a. Problematika keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyusun RPP IPS secara optimal

Guru wali Kelas IV memiliki keterbatasan waktu dalam pembuatan penyusunan perencanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang dimiliki guru selain mengajar IPS di kelas IV, hal ini diungkapkan wali Kelas IV sekaligus guru IPS sebagai berikut:

Kendala ataupun problematika dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, salah satunya adalah keterbatasan waktu yang saya miliki sehingga tidak mampu menyusun perangkat pembelajaran RPP secara optimal. Selain menjadi guru mengajar di sekolah, saya juga seorang Ibu rumah tangga.³

Keterbatasan waktu tersebut disebabkan oleh banyaknya kegiatan yang dimiliki guru selain mengajar IPS, seperti guru merupakan ibu rumah tangga yang memiliki banyak kesibukan di rumah sehingga memiliki keterbatasan waktu apabila membuat RPP di rumah.

- b. Kesulitan dalam memilah media pembelajaran dan tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pembelajaran sendiri

Guru wali Kelas IV mengungkapkan kesulitan yang dimiliki dalam menentukan media pembelajaran, salah satunya disebabkan karena guru kurang menguasai dalam menggunakan teknologi. Hal ini diungkapkan wali Kelas IV sebagai berikut:

Saya selalu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar seperti papan tulis, gambar, peta, dan poster. Penggunaan media tersebut saya sesuaikan dengan materi pembahasannya, penggunaan media pembelajaran agar siswa memahami materi. Selain itu, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menarik. Namun terdapat kendala yang saya miliki dalam menentukan media pembelajaran ini, yaitu saya belum memahami atau mahir dalam pembuatan video pembelajaran sendiri, sedangkan sarana media video

³ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 29 Maret 2023).

pembelajaran yang tersedia masih kurang dan saya juga tidak memiliki banyak waktu untuk membuat media pembelajaran sendiri.⁴

Oleh karena itu apabila guru memerlukan media di dalam proses pembelajarannya, biasanya guru akan menggunakan media gambar yang telah disiapkan dibuku seperti gambar. Namun guru akan mengalami kesulitan jika media yang diperlukan adalah video pembelajaran, padahal video merupakan media *audio visual* yang biasanya disenangi peserta didik.

- c. Guru juga mengalami kesulitan dalam merencanakan alokasi waktu dalam pembelajaran IPS

Problematika lain yang dimiliki guru dalam perencanaan pembelajaran IPS, yaitu mengatur waktu agar sesuai dan cukup dalam memberikan materi pembelajaran IPS, hal ini diungkapkan wali Kelas IV sebagai berikut:

Saya juga mengalami kesulitan dalam merencanakan manajemen waktu pembelajaran IPS, di mana dalam waktu yang tidak banyak saya harus menyampaikan materi ajar dengan kondisi pemahaman anak yang berbeda-beda.⁵

Guru kesulitan dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran IPS sendiri karena materi IPS di SD/MI disajikan dalam pembelajaran tematik. Sedangkan dalam pembelajaran tematik di mana dalam satu kali pembelajaran terdapat dua sampai tiga materi yang diajarkan kepada siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga dalam membuat perencanaan pembelajaran guru kesulitan dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran IPS. Sedangkan dalam perencanaan sendiri, perencanaan alokasi waktu merupakan hal penting. Alokasi waktu di dalam

⁴ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 29 Maret 2023).

⁵ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 29 Maret 2023).

sebuah perencanaan kegiatan merupakan suatu teknik untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan waktu secara efektif.

3. Upaya untuk Mengatasi Problematika Penyusunan Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI Nurul Islam

Guru wali Kelas IV memiliki upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika perencanaan pembelajaran IPS.

a. Mengadaptasi RPP yang telah ada di buku

Salah satu problematika yang dimiliki guru adalah kurangnya waktu dalam merencanakan atau membuat RPP IPS, sehingga dalam mengatasinya wali Kelas IV biasanya akan menggunakan RPP yang telah ada yang kemudian akan disesuaikan kembali dengan kondisi lingkungan belajar peserta didik. Hal ini diungkapkan Wali Kelas IV sebagai berikut:

Untuk mengatasi masalah tersebut maka saya hanya menggunakan RPP yang sudah ada di buku dan dari buku dan internet, namun biasanya pada metode dan media akan saya sesuaikan kembali sesuai dengan kondisi sekolah.⁶

b. Menggunakan media video pembelajaran yang telah ada di Youtube

Pada problematika guru yang lain yaitu problematika dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *audio visual*. Dalam mengatasi kendala tersebut maka upaya yang biasanya dilakukan guru adalah dengan menggunakan media gambar saja atau menggunakan video pembelajaran yang ada di Youtube. Hal ini diungkapkan guru wali Kelas IV sebagai berikut:

Untuk mengatasi masalah penggunaan media *audio visual* biasanya akan saya alihkan menggunakan media gambar/foto saja, namun apabila media audio visual tersebut sangat diperlukan dalam menjelaskan materi tersebut maka saya

⁶ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 6 April 2023).

akan menggunakan video pembelajaran yang ada di Youtube saja. Saya tidak membuat video pembelajaran yang baru namun saya akan memanfaatkan video pembelajaran yang telah ada di Youtube.⁷

c. Menggunakan model pembelajaran kooperatif

Guru juga memiliki upaya dalam mengatasi problematika perencanaan waktu pembelajaran IPS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut biasanya guru akan meminta siswa untuk aktif didalam kelas sehingga tidak ketinggalan dalam mendengarkan penjelasan materi IPS dan meminta siswa untuk belajar secara berkelompok (*cooperative learning*) agar pembelajaran berjalan efektif.

Untuk mengatasi masalah perencanaan waktu pembelajaran materi IPS maka biasanya saya akan meminta siswa untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan menggunakan metode pembelajaran berkelompok atau kooperatif agar memudahkan mereka dalam memahami materi dan dapat menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.⁸

Dengan demikian untuk mengatasi problematika perencanaan pembelajaran IPS guru sudah melakukan berbagai upaya dalam mengatasinya.

C. Pembahasan

Melaksanakan pembelajaran di kelas diperlukan persiapan yang harus dilakukan guru, dalam hal ini perencanaan yang telah dirancang terkait dengan aktifitas yang akan dilakukan guru maupun siswa, penggunaan metode, sumber belajar dan media yang digunakan di dalam membantu proses pembelajaran, dan tak kalah pentingnya adalah menetapkan tujuan pembelajaran. Untuk itu semua maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru. Oleh karena itu disini terlihat urgensi dari perencanaan pembelajaran. Seperti

⁷ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 6 Mei 2023).

⁸ Guru Wali Kelas IV, *Hasil Wawancara* (MI Nurul Islam Banjarmasin, 6 Mei 2023).

yang telah dijelaskan oleh Sanjaya bahwa pembelajaran merupakan proses yang bertujuan. Sesederhana apapun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini semakin kompleks tujuan yang harus dicapai, maka semakin kompleks pula proses pembelajaran yang berarti akan semakin kompleks pula perencanaan yang harus disusun guru.⁹

Sedangkan mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa SD/MI, yang memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik disiapkan dan diarahkan agar mampu menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai. Oleh karena itu, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut pembelajaran IPS haruslah berjalan dengan efektif, maka perlu diungkapkan perencanaan pembelajaran IPS yang efektif juga.

1. Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI

Nurul Islam

Sebuah rencana dalam pendidikan disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Membuat RPP pada awal pembelajaran sangatlah penting dimana RPP akan menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan guru wali Kelas IV sekaligus guru materi IPS, bahwa guru selalu menyiapkan perencanaan pembelajaran IPS sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan selalu

⁹ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*, h. 9.

menyiapkan perencanaan pembelajaran IPS diawal pembelajaran maka akan membantu memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi sesederhana apapun pelaksanaan pembelajaran tetap memerlukan RPP agar dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu, pembuatan RPP sangat penting sebab RPP akan mengarahkan guru dalam pemilihan media dan metode yang akan digunakan. Dengan memilih media dan metode yang tepat maka akan mempermudah guru dalam proses penyampaian materi IPS di kelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Widyasari bahwa RPP merupakan rencana kegiatan proses belajar mengajar yang disusun oleh guru guna menjadi acuan dalam mengajar yang bertujuan untuk mempermudah ketercapaian kompetensi dalam tujuan pembelajaran.¹⁰

Dan juga sesuai dengan pendapat Sutomo mengenai alasan pentingnya penggunaan perencanaan untuk dilakukan yaitu adanya perencanaan pembelajaran yang baik memungkinkan guru dapat menggunakan semua komponen tersebut secara efektif dan efisien. Komponen peserta didik misalnya, dengan memahami karakteristik peserta didik seperti minat, kemampuan dan gaya belajar, kemudian guru dapat menentukan pendekatan dan metode yang tepat. Ketersediaan fasilitas pembelajara juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dan dilibatkan dalam pembelajaran.¹¹

Dalam pembuatan RPP guru wali Kelas IV telah memenuhi komponen-komponen RPP yang telah disesuaikan dengan RPP Permendikbud No. 22 Tahun

¹⁰ Widyasari, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 86.

¹¹ Rosardi dan Supandi, *Perencanaan Pembelajaran IPS Integratif*, h. 23.

2016 yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (tahapan pendahuluan, inti, dan penutup) dan penilaian hasil pembelajaran.¹²

Dengan guru wali Kelas IV selalu menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah menyusun RPP yang sesuai dengan melalui delapan tahapan langkah penyusunan RPP, serta komponen RPP-nya telah memenuhi standar kompetensi Permendikbud No. 22 Tahun 2016, sehingga RPP guru IPS kelas IV dapat dianggap baik.

Namun berdasarkan analisis dokumentasi yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat perbedaan pada komponen RPP yang dibuat oleh guru Kelas IV dan komponen RPP Kemendikbud. Bahwa RPP yang dibuat guru tidak memuat komponen penilaian hasil belajar. Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para siswa.

2. Problematika yang Dihadapi Guru Dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI Nurul Islam

Masalah pendidikan bukanlah merupakan masalah pelaksanaannya saja, melainkan masalah pada perencanaan pembelajarannya. Di dalam pembelajaran terkadang timbul permasalahan dalam membuat perencanaan pembelajaran

¹² “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,” Juni 2016.diakses pada tanggal 29 Mei 2023, pukul 22.17

tersebut. Untuk itu perlu dianalisis problematika apa saja yang muncul dalam pembuatan RPP IPS pada guru wali Kelas IV.

- a. Problematika keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyusun RPP IPS secara optimal

Dari hasil penelitian dari wawancara dengan guru wali Kelas IV sekaligus guru materi IPS, bahwa guru mengalami kesulitan untuk menyusun RPP dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki guru. Keterbatasan waktu tersebut disebabkan banyak kegiatan yang dimiliki guru IPS Kelas IV selain mengajar di sekolah. Selain sebagai guru materi IPS Kelas IV, juga merupakan seorang Ibu rumah tangga dengan banyak kegiatan.

Ibu rumah tangga merupakan yang penting dirumah, banyak kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, mengasuh dan mendidik anak dan kegiatan sosial dilingkungannya. Dengan banyaknya kegiatan dirumah maka biasanya ibu rumah tangga memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengorganisir segala kegiatan.

Namun dengan peran ganda tersebut menjadi guru sekaligus Ibu rumah tangga bukanlah sesuatu yang mudah dijalankan dengan beriringan. Dimana guru wali Kelas IV harus menjalankan perannya sebagai guru IPS dikelas serta guru harus membuat RPP IPS disela-sela waktu sibuknya. Kemudian ketika di rumah guru wali Kelas IV juga harus menjalankan perannya sebagai Ibu rumah tangga.

Oleh karena itu, penting bagi guru wali Kelas IV untuk bisa melakukan pengelolaan waktu dengan baik ketika menjalankan dua peran secara beriringan

tersebut. Kemudian agar dapat menghemat waktu pembuatan RPP maka sangat penting bagi guru untuk memahami penyusunan RPP dengan baik.

Adapun menurut Sutomo penyusunan RPP yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Pengkajian silabus
- 2) Perumusan indikator
- 3) Pengkajian materi
- 4) Kegiatan pembelajaran
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menentukan media, alat, bahan ajar, dan sumber belajar.¹³

- b. Kesulitan dalam memilah media dan tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pembelajaran sendiri

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan guru wali Kelas IV bahwa kesulitan atau permasalahan lainnya yang dihadapi guru dalam pembuatan RPP adalah membuat media pembelajaran dan memilah media pembelajaran terkait *audio motion visual*.

Media pembelajaran penting digunakan karena merupakan komponen-komponen dalam sebuah RPP serta media pembelajaran ialah alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.¹⁴

¹³ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*, h. 17.

Penting bagi guru untuk bisa memahami hakikat nilai dari masing-masing media yang digunakan dalam proses pembelajaran, sebab guru harus memilih dan menggunakan media secara tepat agar tujuan yang hendak dicapai bagi siswa bisa terwujud. Akan selalu terjadi interaksi antar guru, siswa, dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sedang terjadi.

Maka guru Kelas IV perlu memahami lebih dulu mengenai media *audio motion visual*. Supaya guru dapat menggunakan media tersebut secara tepat. Media audio visual yang dapat digunakan guru salah satunya adalah video pembelajaran.

Hal ini sesuai pendapat Sutomo bahwa media yang menghadirkan suara, gerak serta bentuk objek yang bisa dilihat merupakan media *audio visual*. Media yang termasuk pada jenis kelompok ini yaitu video, televisi, dan lain-lain.¹⁵

Dalam penggunaan media pembelajaran yang harus diperhatikan guru adalah tujuan dan fungsi dari media itu sendiri, sehingga media akan menjadi alat yang tepat untuk digunakan guru dalam menyampaikan materi IPS.

Terdapat kriteria penggunaan media sebagai berikut

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.

¹⁴ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,” h. 7.

¹⁵ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*, h. 115.

- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.¹⁶

Dengan guru dapat memilih dan memahami media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dapat mempermudah guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Media yang digunakan diharapkan dapat membangun interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik dapat aktif di dalam kelas. Media yang digunakan mudah diperoleh dan digunakan guru pada saat mengajar di kelas.

- c. Guru juga mengalami kesulitan dalam merencanakan alokasi waktu dalam pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan guru Kelas IV bahwa guru mengalami kesulitan dalam merencanakan alokasi waktu pembelajaran IPS. Disebabkan karena dalam pembelajaran tematik untuk satu kali pertemuannya dapat membahas dua sampai tiga materi ajar. Guru merasa alokasi waktu dalam menyampaikan materi IPS kurang, karena guru memiliki waktu yang terbatas dalam menyampaikan materi IPS Kelas IV. Dengan waktu yang terbatas guru harus menyampaikan materi IPS kepada peserta didik dengan kondisi pemahaman/pengetahuan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, guru perlu memahami lebih dulu mengenai perencanaan alokasi waktu yang baik. Dimana setiap RPP tentu memiliki tujuan pembelajaran.

¹⁶ Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," h. 182.

Agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai maka guru harus bisa merencanakan alokasi waktu dengan tepat.

Menurut Sutomo bahwa yang perlu diperhatikan saat menentukan alokasi waktu adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta waktu yang diperlukan. Sehingga guru dapat memaksimalkan waktu sebaik mungkin, agar tujuannya tercapai.¹⁷ Selain tujuan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan alokasi waktu pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Prediksi lamanya masing-masing tujuan pada proses belajar mengajar bisa dicapai.
- 2) Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam entry behaviour.
- 3) Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan evaluasi.
- 4) Lamanya waktu yang tersedia dan dimiliki.
- 5) Apakah lama pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan waktu yang tersedia.¹⁸

3. Upaya untuk Mengatasi Problematika Penyusunan Perencanaan Pembelajaran IPS Pada Kelas IV MI Nurul Islam

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan dari pihak sekolah untuk mengatasi problem yang terjadi terhadap pembelajaran IPS di kelas VI, mengadaptasi RPP yang telah ada di buku, menggunakan media video

¹⁷ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*, h. 111.

¹⁸ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Soaial*, h. 112.

pembelajaran yang telah ada di Youtube dan menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

a. Mengadaptasi RPP yang telah ada di buku

Upaya yang dilakukan oleh guru wali Kelas IV dalam mengatasi keterbatasan waktu yang dimiliki untuk membuat RPP adalah dengan mengadaptasi RPP yang telah ada di buku dan internet.

Solusi lain yang dapat guru Kelas IV lakukan adalah dengan membuat RPP pada awal semester. Dengan mempersiapkan RPP diawal, maka pembelajaran akan lebih matang. Dengan demikian tidak ada waktu dan tenaga terbuang untuk memikirkan segala persiapan di saat mengajar karena semua sudah disiapkan di awal semester.

Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP tersedia lebih dahulu setiap awal pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri dan kelompok. Pengembangan RPP dapat dilakukan melalui KKG. Menurut Mulyasa kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru.¹⁹

Selain solusi diatas, guru kelas IV juga dapat membuat RPP di kelas. Membuat RPP-nya dapat dilakukan di sela-sela ketika peserta didik sedang mengerjakan tugas yang diberikan.

¹⁹ Mulyasa E, "Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru," h. 114.

b. Menggunakan media video pembelajaran yang telah ada di Youtube

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan media *audio visual* yaitu dengan memanfaatkan video pembelajaran yang telah ada di Youtube. Permasalahan lainnya adalah kesulitan guru dalam membuat media pembelajaran. Pada pembuatan media pembelajaran, guru dapat membuat media yang mudah diakses, artinya media dapat diakses dengan mudah dan guru dapat membuatnya sendiri saat mengajar.

Selain video pembelajaran guru juga dapat menggunakan media pembelajaran IPS lainnya. Sehingga pembelajaran IPS tidak akan terasa monoton di dalam kelas. Guru dapat menggunakan media audio, yaitu media yang hanya menampilkan suara, seperti radio, rekaman audio, dll.²⁰ Guru dapat menggunakan media audio seperti dengan membacakan puisi dan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi IPS.

Selain itu, menurut Damayanti upaya atau solusi guru untuk mengatasi kesulitan yang dialami dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni melalui workshop. Workshop seperti seminar yang dimana memberikan pelatihan kepada peserta dengan menghadirkan para pemateri yang ahli di bidangnya, kemudian pemateri akan memberikan latihan atau tugas kepada audiensi agar output yang didapat benar-benar terasa dan audiensi yang mengikuti workshop tidak sia-sia. Dengan adanya workshop, diharapkan guru-guru bisa mendapatkan output dari pelatihan workshop yang diikuti.²¹

²⁰ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*, h. 115.

c. Menggunakan model pembelajaran kooperatif

Dalam mengatasi keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi IPS maka guru wali Kelas IV mengupayakannya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif maka siswa akan lebih mudah dan cepat memahami materi, suasana kelas akan lebih menyenangkan dan peserta didik lebih aktif.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim sebagai berikut, yaitu: 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. 2) Menyajikan informasi. 3) Mengorganisasikan kelompok. 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar. 5) Evaluasi. Dan 6) Memberikan Penghargaan.²²

Model pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru telah sesuai dengan sintak model pembelajaran kooperatif. Pada pelaksanaan di kelas guru terlebih dulu menjelaskan materi terkait IPS, setelah materi disampaikan guru akan membentuk kelompok kecil. Kemudian setelah kelompok terbentuk guru akan memberikan tugas yang dikerjakan secara kelompok di dalam kelas. Apabila tugas telah selesai dikerjakan guru bersama peserta didik akan memeriksa atau menilai jawaban bersama.

Solusi lain yang dapat dilakukan guru adalah dengan memilih atau memprioritaskan materi ajar IPS sesuai indikator agar tujuan pembelajarannya tetap tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutomo bahwa yang perlu diperhatikan

²¹ Rika Damayanti and dkk, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Workshop," No. 4, Vol 4 (2022): h. 335, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5227>.

²² Prihatmojo, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, h. 18.

saat menentukan alokasi waktu banyaknya tujuan serta waktu yang dimiliki. Tujuan harus menjadi dasar dalam menentukan alokasi waktu.²³

Dan sesuai juga dengan pendapat Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK). Sebagai guru harus mampu mengidentifikasi keluasan dan kedalaman materi pembelajaran dalam setiap kompetensi dasar. Sehingga guru mampu memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk dibelajarkan kepada peserta didik.²⁴

²³ Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial*, h. 111.

²⁴ Arum Mawar, *Problematika Guru Dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Perangkat Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 14 Surakarta*, h. 9.